

## HUBUNGAN RIWAYAT VAKSINASI DENGAN KEJADIAN COVID-19 PADA TENAGA MEDIS DI RSPBA PERIODE JANUARI-AGUSTUS 2021

RA Norma Estarina<sup>1\*</sup>, Mala Kurniati<sup>2\*</sup>, Tusy Triwahyuni<sup>3</sup>, Hernowo Anggoro<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati

<sup>2</sup>Departemen Biologi Kedokteran, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

<sup>3</sup>Departemen Parasitologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

<sup>3</sup>Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Malahayati

[\*Email korespondensi: mala\_kurniati@malahayati.ac.id]

**Abstract: The Relationship of Vaccination History with Covid-19 Events in Medical Personnel At RSPBA January-August 2021.** The Covid-19 pandemic or Coronavirus Diseases 2019 is an outbreak that first appeared caused by a pathogen in the form of a corona virus that belongs to the RNA virus family. Vaccines will help the immune system fight against Covid-19. A person who gets the vaccine will reduce the risk of contracting the Covid-19 virus. This study aims to determine the relationship between vaccination history and the incidence of Covid-19 in medical personnel at Pertamina Bintang Amin Hospital. This research is an analytic survey research with a cross sectional design and sampling using the total sampling method. The sample of this study was 167 people. Univariate data analysis was used to determine the frequency distribution, while bivariate analysis was used to determine the relationship between variables by means of chi square statistical test. The results of this study show the distribution of the frequency of the occurrence of COVID-19 among medical personnel at Pertamina Bintang Amin Hospital as many as 45 people (16.9%). 8%). There is no significant relationship between the history of vaccination and the incidence of Covid-19 in medical personnel at Pertamina Bintang Amin Hospital with a p-value of 0.275. There is no relationship between the history of vaccination with the incidence of covid-19.

**Keywords:** Covid-19, Vaccination

**Abstrak: Hubungan Riwayat Vaksinasi Dengan Kejadian Covid-19 Pada tenaga Medis Di RSPBA Periode Januari-Agustus 2021.** Pandemi Covid-19 atau Coronavirus Diseases 2019 adalah wabah yang pertama kali muncul disebabkan oleh patogen berupa virus corona yang termasuk ke dalam famili virus RNA. Vaksin akan membantuk kekebalan system imun dalam melawan Covid19. Seseorang yang mendapatkan vaksin akan mengurangi risiko terserang virus Covid-19. Untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian vaksinasi dengan kejadian Covid-19 pada tenaga medis di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan cross sectinal dan pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 167 orang. Analisa data univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi, sedangkan analia bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan cara uji statistik chi square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan distribusi frekuensi kejadian covid-19 pada tenaga medis di Rumah sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 45 orang (16,9%).Distribusi frekuensi riwayat pemberian vaksinasi pada tenaga medis di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 261 orang (97,8%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian vaksinasi dengan kejadian Covid-19 pada tenaga medis di Rumah Sakit Pertamina

Bintang Amin dengan nilai p-value: 0,275. Tidak ada hubungan antara riwayat pemberian vaksinasi dengan kejadian covid-19

**Kata kunci** : Covid-19, Vaksinasi

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 atau *Coronavirus Diseases 2019* adalah wabah yang pertama kali muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan, provinsi Hubei, Tiongkok. Pada awal tahun 2020, wabah ini mulai menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengumumkan kasus Covid-19 pertama yaitu ibu dan anak yang tertular setelah berkontak dengan warga negara Jepang (Susilo, dkk., 2020).

Berdasarkan data tersebut terlihat kejadian kasus Covid-19 terus meningkat dan sulit untuk dikendalikan. Hingga kini pandemi virus corona belum juga berakhir. Untuk menekan kasus yang terus bertambah, pemerintah memberikan anjuran pencegahan Covid-19 dengan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (1 meter). Pemerintah pun menganjurkan pemberian vaksin Covid-19 mulai dilakukan. Pemberian vaksin ini merupakan solusi yang dianggap paling tepat untuk mengurangi jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2 penyebab penyakit Covid-19 (Masudi, 2020). Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Covid-19**

Status covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	222	83,1 %
Ya	45	16,9 %
<b>Total</b>	<b>267</b>	<b>100%</b>

Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin Covid19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Kekebalan kawanan memberikan perlindungan tidak langsung kepada individu yang rentan dengan meminimalkan kemungkinan kontak efektif antara individu yang rentan dan penjamu yang terinfeksi. Meskipun vaksin tidak melindungi seseorang seratus persen tetapi pemberian vaksin merupakan langkah yang baik. Vaksin akan membantuk kekebalan system imun dalam melawan Covid-19. Seseorang yang mendapatkan vaksin akan mengurangi risiko terserang virus Covid-19 (Hulu, 2020).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh tenaga medis yang sudah diberikan vaksinasi yang terpapar covid-19 di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Provinsi Lampung yang memenuhi kriteria penelitian. Data diperoleh melalui data rekam medik (data sekunder) Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yaitu Uji *chi-square*.

Berdasarkan tabel di atas orang (83,1%), dan responden yang menunjukkan bahwa responden yang pernah covid-19 sebanyak 45 orang tidak pernah covid-19 sebanyak 222 (16,9%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Riwayat Pemberian Vaksinasi Covid-19**

Status Vaksinasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	26	2,2 %
Ya	261	97,8 %
<b>Total</b>	<b>267</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas orang (2,2%), dan responden yang menunjukkan bahwa responden yang vaksinasi covid-19 sebanyak 261 orang tidak vaksinasi covid19 sebanyak 2 (97,8%).

**Tabel 3 Hubungan Riwayat Pemberian Vaksinasi Dengan Kejadian Covid-19 Pada Tenaga Medis Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin.**

Status Vaksinasi	Status Covid-19		Total	P value	OR		
	Tidak	Ya					
	N	%	N	%	N	%	
Tidak	4	1,80	2	4,44	6	2,25	0,275
Ya	218	98,20	43	95,56	261	97,75	(0,070-2,222)
<b>Total</b>	222	100	45	100	267	100	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden yang tidak vaksin dan tidak pernah covid-19 sebanyak 4 orang (1,80%) dan responden yang tidak vaksin dan pernah covid-19 sebanyak 2 orang (4,44%). Dan responden yang vaksin dan tidak

pernah covid-19 sebanyak 218 orang (98,20 %) dan responden yang vaksin dan pernah covid-19 sebanyak 43 orang (95,56%). Dengan *p-value* 0,275 ( $\alpha > 0.05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara riwayat pemberian vaksinasi dengan kejadian covid-19.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel di atas responden yang vaksinasi dan tidak pernah covid-19 sebanyak 218 orang (98,20 %) dan responden yang vaksinasi dan pernah covid-19 sebanyak 43 orang (95,56%). Dengan *p-value* 0,275 ( $\alpha > 0.05$ ) yang artinya tidak ada hubungan antara riwayat pemberian vaksinasi dengan kejadian covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Denny dkk tahun 2021 dengan judul faktor - faktor yang berhubungan dengan persepsi tenaga kesehatan terhadap vaksin covid19 disebutkan bahwa berdasarkan hasil penelitian persepsi sebagian besar tenaga kesehatan masuk dalam kategori persepsi positif. Tidak setuju apabila vaksin covid-19 dapat memperkecil

kemungkinan untuk tertular covid-19 dalam jangka panjang dan vaksin covid-19 memberikan dampak angka kejadian covid-19 menurun secara bertahap yang artinya tidak adanya hubungan antara vaksin dengan kejadian covid-19.

Hal ini berbeda dengan penelitian Yosta dkk tahun 2022 dengan judul faktor kejadian corona disease-19 di kabupaten Dharmasraya. Dalam penelitian Yosta dkk disebutkan bahwa hasil analisis didapatkan *p-value*  $< 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara pemberian vaksinasi covid-19 dengan kejadian covid-19. Menurutnya karena vaksin 36 merupakan cara yang ampuh untuk mengendalikan covid-19.

Jika seseorang sudah melaksanakan vaksin maka dapat

memutus mata rantai virus sehingga kondisi tubuh mereka bebas dari penyakit covid -19 hal ini karena Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap penyakit tertentu.

Dalam penelitian Triyo dkk tahun 2021 juga disebutkan bahwa pemberian vaksin Covid-19 kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit Covid-19 dan sebagai upaya memutus penyebaran penyakit Covid-19. Tujuan dari pemberian vaksinasi Covid-19 ini tidak lepas dari Teori Tingkatan Penanggulangan Penyakit dari Leavel and Clark. Pencegahan penyakit merupakan suatu bentuk upaya kegiatan pelayanan kesehatan berupa pencegahan, penanganan dan rehabilitasi yang terdiri dari peningkatan kesehatan (*health promotion*), perlindungan umum dan khusus terhadap penyakit-penyakit tertentu (*general and specific protection*), penegakan diagnose secara dini dan pengobatan yang cepat dan tepat (*early diagnosis and prompt treatment*), pembatasan kecacatan (*disability limitation*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitation*). Penelitian Ika dkk tahun 2021 disebutkan bahwa manfaat dari kegiatan vaksinasi berupa perlindungan dari bahaya paparan Covid-19 sebagai upaya pencegahan. Selain itu, saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan vaksinasi bagi warga masyarakat, diharapkan warga masyarakat tetap mematuhi protocol Kesehatan dengan menerapkan prinsip 3M dalam aktifitas sehari-harinya meskipun telah menerima vaksinasi. Saran yang dapat diberikan bagi pemerintah desa, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan (monitoring) secara berkala dengan melibatkan berbagai unsur dalam penerapan protokol kesehatan disertai sanksi yang tegas di bawah payung hukum yang jelas dan 37 mengupayakan sosialisasi vaksinasi agar seluruh warga dapat

menerima vaksin secara merata sehingga dapat dicapai herd immunity

## KESIMPULAN

Diketahui distribusi frekuensi kejadian covid-19 pada tenaga medis di Rumah sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 45 orang (16,9%). Diketahui distribusi frekuensi riwayat pemberian vaksinasi pada tenaga medis di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin sebanyak 261 orang (97,8%). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian vaksinasi dengan kejadian Covid-19 pada tenaga medis di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin dengan nilai p-value : 0,275.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S., Sritonang, J., Masyithah, C. 2020. Pencehan Penularan Covid19 Dengan Cara Pembagian Masker Kepada Pedagang Pasar Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor Kota Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2): 126-129.
- Damo, N.Y., Porou'o, J.P, Rambert, G.I, dan Rares, F.E.S. 2021. Diagnostik Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dengan Pemeriksaan Laboratorium Mikrobiologi Klinik. *eBiomedik*. 9(1): 77-86
- Denny, W., Ade, H., Intan, S., Erlina, P., Rini, H., Deasy, F. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin covid-19 di Puskesmas X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 9(5).
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narrative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), 2690. <https://doi.org/10.3390/ijerph17082690>
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. 2022. Data COVID-19 di Provinsi Lampung. Diakses dari

- <https://covid19.lampungprov.go.id/>
- Fitriani, N.I. 2020. TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, MANIFESTASI KLINIS. *Jurnal Medika Malahayati*. 4(3): 194-201.
- Hulu, V.C., Salman, Supinganto, A., dkk. 2020. Epidemiologi Penyakit Menular: Riwayat, Penularan dan Pencegahan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ika, P., Anisa, R. 2021. Upaya Perlindungan Masyarakat Terhadap Covid-19 Dengan Pemberian Vaksinasi. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 3(4)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Situasi COVID-19. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Panduan Gizi Seimbang Pada Masa Pandemi COvid-19. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta:
- Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI. 2020. Situasi Covid-19. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses dari [https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/buletin-SituasiCovid-19\\_opt.pdf](https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/buletin-SituasiCovid-19_opt.pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. Situasi COVID-19. Kementerian Kesehatan RI. Diakses dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.
- Liu, T., Hu, J., Xiao, J., He, G., Kang, M., Rong, Z., Lin, L., Zhong, H., Huang, Q., Deng, A., Zeng, W., Tan, X., Zeng, S., Zhu, Z., Li, J., Gong, D., Wan, D., Chen, S., Guo, L., ... Ma, W. (2020). Time-varying transmission dynamics of Novel Coronavirus Pneumonia in China. *BioRxiv*.
- Masudi, W., dan Winanti, P.S. 2020. *New Normal: Perubahan Sosial Ekonomi dan Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rhineka Cipta.
- Pramudiarja, A. (2020). Vaksin COVID-19 Oxford Tunjukkan Respons Imun pada Lansia Dewasa Muda. <https://Health.Detik.Com/Berita-Detikhealth/d-5229989/Vaksin-Covid19-Oxford-Tunjukkan-Respons-Imun-Pada-Lansia-Dewasa-Muda>.
- Putri, N.A., Putra, A.E., dan Mariko, R. 2021. Hubungan Usia, Jenis Kelamin Dan Gejala Dengan Kejadian COVID19 di Sumatera Barat. *Majalah Kedokteran Andalas*. 41(2): 104-111.
- Sumampouw, O.J. 2020. Pelaksanaan Protokol Kesehatan Corona Virus Disease 2019 Oleh Masyarakat di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*. 1(1): 80-86.
- Susanti, R., dan Sri, N. 2020. Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 10(2): 161-166.
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1): 45-67.
- Triyo, R., Titi, R., Ari, W., Wakhid, Y. 2021. Pemberian Vaksinasi Covid-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik Dikecamatan Buluspsantren. *JURPIKAT*. 2(2)
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I., Lloyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J. (2020). Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*, 382(16), 1564-1567.

- <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>
- Yuliana. 2020. Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur. *Wellness and Healthy Magazine*. 2(1): 187-192.
- Yunairtha, L. (2021). Orang dengan komorbid tertentu tak boleh divaksin Covid-19, ini kata pakar kesehatan. <https://Kesehatan.Kontan.Co.Id/News/Orang-Dengan-Komorbid-Tertentu-Tak-Boleh-Divaksin-Covid-19-Ini-Kata-Pakar-Kesehatan-1?Page=all>.
- Yosta, Hasnita, Oktavians., 2022. Faktor Kejadian Corona Disease-19 Di Kabupaten Dharmasraya: Tinjauan Literatur. *Human care journal*. 7(2): 323-333.
- Zhu, N., Zhang, D., Wang, W., Li, X., Yang, B., Song, J., Zhao, X., Huang, B., Shi, W., Lu, R., Niu, P., Zhan, F., Ma, X., Wang, D., Xu, W., Wu, G., Gao, G. F., & Tan, W. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *New England Journal of Medicine*, 382(8), 727-733. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa2001017>